

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. RENCANA STUDI KASUS**

Rencana studi kasus yang digunakan adalah studi deskriptif dengan metode studi kasus ini diarahkan untuk mendeskripsikan implementasi *hand held fan* dan *slow deep breathing* untuk mengurangi sesak napas pada pasien PPOK, dengan masalah keperawatan sesak nafas di Ruang Internal RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

#### **B. SUBYEK STUDI KASUS**

Pada penulisan suatu studi kasus tidak menggunakan populasi dan sampel tetapi lebih mengarah pada subyek studi kasus dimana subyek yang menjadi studi kasus adalah implementasi *hand held fan* dan *slow deep breathing* untuk mengurangi sesak napas pada pasien PPOK yang kemudian akan diamati secara mendalam. Adapun kriteria responden dalam penelitian, yaitu:

1. Pasien dengan diagnosa PPOK
2. Usia dewasa 20-50 tahun
3. Kesadaran composmentis dan kooperatif
4. Pasien dirawat minimal 3 hari di RSUD Waikabubak
5. Pasien mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif (sesak nafas ringan)
6. Pasien tidak mengalami komplikasi ringan

#### **C. FOKUS STUDI KASUS**

Fokus dalam studi kasus ini adalah pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan sesak nafas. di Ruang Internal RSUD Waikabubak.

#### **D. FOKUS STUDI KASUS**

Fokus dalam studi kasus ini adalah pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan sesak nafas. di Ruang Internal RSUD Waikabubak.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah penjelasan yang membahas batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca mengartikannya.

**Tabel 2.5** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	<i>Hand Held Fan</i>	Penggunaan kipas genggam untuk mengalirkan udara ke wajah pasien sebagai metode non-farmakologis untuk mengurangi sesak napas pada penderita PPOK.	Observasi langsung penggunaan kipas genggam sesuai prosedur dan kepatuhan pasien.
2	<i>Slow Deep Breathing</i>	Teknik pernapasan dalam dan lambat yang dilakukan secara teratur untuk meningkatkan ventilasi paru dan mengurangi sesak napas.	Lembar observasi kepatuhan pasien dalam melakukan teknik pernapasan sesuai prosedur.
3	Sesak Napas	Sensasi subjektif kesulitan bernapas yang dialami oleh pasien PPOK, diukur berdasarkan skala sesak napas.	SpO2
4	PPOK	Penyakit paru-paru yang berlangsung lama yang dimana terjadi kondisi paru-paru heterogen yang ditandai dengan pernapasan kronis gejalanya berupa (dispnea, batuk, produksi sputum) akibat kelainan saluran napas (bronkitis, bronkiolitis) dan/atau alveoli (emfisema) yang menyebabkan obstruksi aliran udara persisten, sering progresif PPOK,	Foto Thorax Diagnosa dokter (Rekam Medis)
5	Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan merupakan tindakan yang di lakukan oleh perawat yang meliputi lima proses keperawatan yaitu pengkajian,diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi	Format pengkajian keperawatan medikal bedah

## **F. INSTRUMEN STUDI KASUS**

Instrumen penelitian yaitu *Hand held fan* dan *slow deep breathing* menggunakan SOP, dan Instrument untuk sesak nafas dilakukan pengkajian menggunakan form observasi, wawancara dan pengukuran (pemeriksaan fisik dan vital sign).

## **G. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN STUDI KASUS**

1. Mengurus perizinan dengan institusi yaitu terkait dengan penelitian
2. Pengurusan Uji Etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Pengurusan perizinan dari kampus ke kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
4. Pengurusan perizinan ke Direktur RSUD Waikabubak
5. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada kepala Ruangan atau perawat di Ruang Interna RSUD Waikabubak
6. Meminta persetujuan kepada responden dan keluarga
7. Melakukan prosedur penelitian

## **H. TEMPAT DAN WAKTU**

1. Tempat  
RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat
2. Waktu  
Tanggal 10 sampai dengan tanggal 15 mei 2025

## **I. METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara  
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien atau responden yaitu dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.
2. Observasi  
Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara cermat dan sistematis serta dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan suatu masalah yang diselidiki atau diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### 4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi :

#### 1. *Inspeksi*

*Inspeksi* merupakan pemeriksaan dengan melibatkan penglihatan untuk membedakan temuan yang normal dan abnormal.

#### 2. *Palpasi*

*Palpasi* merupakan pemeriksaan dengan menggunakan tangan untuk menyentuh bagian tubuh agar dapat dilakukan pemeriksaan yang sensitif terhadap sentuhan.

#### 3. *Perkusi*

*Perkusi* merupakan pemeriksaan dengan cara pengetukan tubuh dengan ujung jari untuk menghasilkan getaran dan mengetahui struktur di bawah kulit .

#### 4. *Auskultasi*

*Auskultasi* merupakan pemeriksaan dengan menggunakan pendengaran untuk mendeteksi penyimpangan dari keadaan normal dan biasanya pemeriksaan menggunakan stetoskop.

## **J. ANALISA DATA**

Analisis data dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual atau narasi, disertai dengan ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari peneliti.

## **K. PENYAJIAN DATA**

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan, tabel, maupun naratif.

## **L. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian studi kasus ini dilakukan uji etik terlebih dahulu dengan memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya.

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya diberikan kode dari identitas responden tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan disertai dengan judul dan manfaat studi kasus, jika responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak responden.

